

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA KOPERASI DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG BARAT**

SKRIPSI

Oleh

**ACHMAD FAIZAL
NIM : 17622185**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA KOPERASI DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

ACHMAD FAIZAL
NIM : 17622185

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KOPERASI DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG BARAT

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

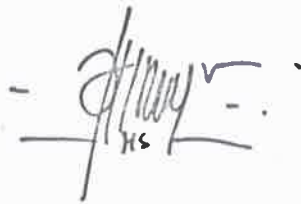
Oleh

Nama : Achmad Faizal
NIM : 17622185

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

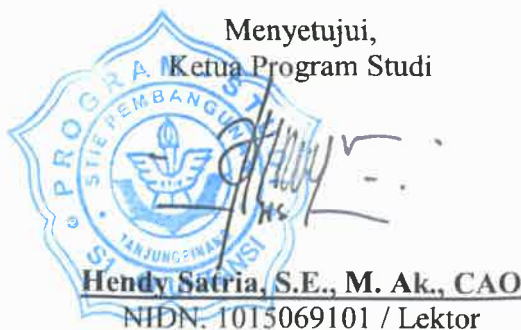


Hendy Satria, S.E., M. Ak., CAO
NIDN. 101506910 / Lektor



Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H
NIDN. 1012027801 / Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M. Ak., CAO
NIDN. 1015069101 / Lektor

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KOPERASI DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG BARAT**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Achmad Faizal

NIM : 17622185

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian pada Tanggal
Sebelas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Mmemenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



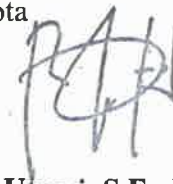
Hendy Satria, S.E., M. Ak., CAO
NIDN. 1015069101 / Lektor

Sekretaris



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302 / Asisten Ahli

Anggota



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Achmad Faizal
NIM : 17622185
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,25
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Latar Belakang Pendidikan sebagai Variabel Moderasi pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 27 Desember 2022

Penyusun,



Achmad Faizal

17622185

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga ku tercinta terutama Papa, dan Mama

Bapak Iwan Setiawan (Alm) dan Ibu Nur Hayati
sebagai tanda bakti dan rasa hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Keluarga

Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya,
Terimakasih untuk kasih dan sayang yang selalu diberikan kepadaku
Serta,

Saya persembahkan Skripsi ini kepada
Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang.

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”.

- Umar bin Khattab

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

- QS. Al-Baqarah : 216

“Sesuatu yang kamu inginkan, usahakanlah semaksimal mungkin dan dilandasi dengan keikhlasan”.

- Achmad Faizal

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan atas segala rahmat, dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.

Dalam penulisan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan do’a dan moril, serta motivasi yang kuat dari berbagai pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga diberi kelancaran dalam menulis penyusunan usulan penelitian hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M. Ak. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE. M. Ak., CAO selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingannya selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya selama proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Khususnya Dosen Program Studi Akuntansi yang telah mendidik penulis selama penulis menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Untuk Kedua Orang Tua dan keluarga saya yang paling saya cintai yang telah memberikan support, dan mendengarkan keluh kesah saya dari awal masuk kuliah hingga penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Netta Fahrimita, Meria Shinta, Nia Anggreani, Selvia dan Jodi Saprul Hazmi yang telah membantu dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Pegawai PT. BRK Syariah Cabang Tanjungpinang Pamedan.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman penulis. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan demi kebaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membacanya.

Tanjungpinang, 3 Januari 2023

Penulis

Achmad Faizal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	11
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.2 Kinerja Keuangan	19
2.1.3 Latar Belakang Pendidikan.....	28
2.1.4 Koperasi.....	29
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	33
2.2.1 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Keuangan	33

2.2.2 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Latar Belakang Pendidikan sebagai variabel moderasi.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis	35
2.5 Penelitian Terdahulu.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Jenis Data.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4 Populasi dan Sampling	43
3.4.1 Populasi	43
3.4.2 Sampling.....	43
3.5 Definisi Operasional Variabel	46
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	47
3.7 Teknik Analisis Data	50
3.7.1 Uji Kualitas Data	50
3.7.1.1 Uji Validitas.....	50
3.7.1.2 Uji Reliabilitas.....	51
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.2.1 Uji Normalitas	52
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas	52
3.7.3 Analisis Regresi Moderasi	53
3.7.4 Uji Hipotesis	54
3.7.5 Determinasi (R ²)	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.2 Data Responden.....	62
4.1.3 Deskripsi Tanggapan Responden	64

4.1.4	Uji Kualitas Data	68
4.1.4.1	Uji Validitas.....	68
4.1.4.2	Uji Reliabilitas.....	69
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	70
4.1.5.1	Uji Normalitas	70
4.1.5.2	Uji Heteroskedastisitas	71
4.1.6	Analisis Regresi Moderasi	72
4.1.7	Uji Hipotesis	74
4.1.8	Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	75
4.2	Pembahasan	76
4.2.1.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan	76
4.2.2.	Latar Belakang Pendidikan Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan	76

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Daftar Koperasi Sampel.....	44
2.	Definisi Operasional	46
3.	Pengukuran Skala Likert.....	49
4.	Interpretasi Hasil Perhitungan WMS	49
5.	Tipe Moderasi	54
6.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
7.	Responden Berdasarkan Bidang Yang Dijalani.....	63
8.	Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi	64
9.	Tanggapan Responden Variabel Kinerja Keuangan	65
10.	Tanggapan Responden Variabel Latar Belakang Pendidikan.....	67
11.	Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	68
12.	Uji Reliabilitas	69
13.	Analisis Regresi Moderasi	72
14.	Uji Statistik T	74
15.	Uji R2 (Koefisien Determinasi).....	75

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	35
2.	Uji Normalitas Grafik P-Plot	70
3.	Uji Normalitas Grafik Histogram	71
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
------------	-----------------------

	Lampiran 1 : Kuesioner
--	------------------------

	Lampiran 2 : Tabel Jawaban Responden
--	--------------------------------------

	Lampiran 3 : Hasil Pengujian SPSS
--	-----------------------------------

	Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
--	-------------------------------------

	Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian
--	---------------------------------------

	Lampiran 6 : Persentase Plagiat
--	---------------------------------

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KOPERASI DI KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT

Achmad Faizal. 17622185. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
achmadfaizal026@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi dengan latar belakang pendidikan dengan objek penelitian koperasi di kecamatan Tanjungpinang Barat. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 49 responden/koperasi dengan menggunakan teknik sampel purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dimana responden mengisi kuesioner sebanyak 34 butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan latar belakang pendidikan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Diperoleh nilai signifikansi uji t Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,026 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Pada regresi dengan interaksi diperoleh nilai signifikansi 0,007 yang menunjukkan bahwa interaksi tersebut berpengaruh.

Dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi. Latar belakang pendidikan yang sesuai merupakan dasar pengetahuan untuk sistem informasi akuntansi. Jadi dengan adanya latar belakang yang sesuai akan berpengaruh pada kinerja keuangan, dibutuhkan latar belakang yang sesuai.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, kinerja keuangan, latar belakang pendidikan.

Dosen Pembimbing : 1. Hendy Satria, S.E. M. Ak. CA
2. Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH EDUCATIONAL BACKGROUND AS A MODERATION VARIABLE IN COOPERATIVES IN TANJUNGPINANG BARAT DISTRICT

Achmad Faizal. 17622185. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang
achmadfaizal026@gmail.com

This study aims to determine the effect of accounting information systems on financial performance which is moderated by educational background with the object of cooperative research in West Tanjungpinang sub-district. This study used a sample of 49 respondents/cooperatives using a purposive sampling technique. The method used in this research is a quantitative method. Data collection was carried out in two ways, namely library research and field research. Where respondents filled out a questionnaire of 34 statement items relating to the variable being measured.

The results of this study indicate that accounting information systems greatly influence financial performance and educational background moderates the effect of accounting information systems on financial performance. The significance value of the Accounting Information System t test is 0.026, which is less than 0.05, which means that there is an influence of the accounting information system on financial performance. In the regression with interaction, a significance value of 0.007 is obtained which indicates that the interaction has an effect.

It can be concluded that the educational background moderates the accounting information system relationship. Appropriate educational background is the knowledge base for accounting information systems. So with an appropriate background that will affect financial performance, an appropriate background is needed.

Keywords: *accounting information system, financial performance, educational background.*

Supervisor : 1. Hendy Satria, S.E. M. Ak. CA
2. Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang dan majunya teknologi yang pesat akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh pada kinerja perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Kemajuan teknologi informasi bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Lembaga keuangan sebagai perantara bagi masyarakat yang menyimpan uang dengan masyarakat yang membutuhkan uang sangat berperan penting terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan koperasi dewasa ini tidak lepas dari persaingan antar sesama koperasi maupun lembaga sejenis lainnya. Hal tersebut berpengaruh terhadap kondisi koperasi saat ini untuk mampu bersaing dengan menunjukkan keunggulan kompetitifnya. Informasi keuangan sebuah organisasi

merupakan salah satu hal yang penting untuk dapat memenangkan persaingan bisnis.

Informasi merupakan serangkaian data yang telah diolah sehingga memiliki makna yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan yang efektif. Informasi yang berkualitas haruslah relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses sangat dibutuhkan oleh sebuah organisasi agar dapat mengambil sebuah keputusan (Romney dan Steinbart, 2014). Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian sistem yang memiliki unsur dan komponen tertentu agar dapat menginput, mengolah, serta menyimpan data keuangan guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah proses kegiatan operasional bisnis. Daya saing dari perusahaan bisa dilihat dari bagaimana sistem informasi keuangan memberikan informasi yang tepat berupa informasi keuangan bagi manajemen.

Latar belakang pendidikan juga memiliki andil besar dalam menjalankan suatu sistem informasi akuntansi yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemakai terkhusus pegawai keuangan akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan aktivitas akuntansi yang dijalankan mengalami kegagalan sehingga sulit untuk menentukan kebijakan apa yang akan diambil.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan

kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan dapat menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Dengan tingkat pendidikan yang memadai, seseorang lebih mudah melaksanakan tugasnya.

Sebuah sistem yang dapat memberikan dampak positif terhadap penggunaannya merupakan sistem yang efektif. Setelah sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui jika sistem dapat digunakan kembali serta melanjutkan proses pengoperasian, dan apabila diketahui sistem dapat dilanjutkan maka perlu dipertimbangkan untuk melakukan modifikasi atau tidak untuk dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

Sebelum melakukan penerapan teknologi informasi, pelaksanaan pencatatan, pemrosesan dan penggunaan informasi dilakukan secara manual. Persaingan dalam era globalisasi yang semakin ketat seiring dengan kemajuan teknologi memaksa organisasi untuk beralih dari sistem manual menjadi sistem teknologi informasi berbasis komputer. Para manajer serta pengambil keputusan dalam perusahaan memerlukan bantuan teknologi informasi dalam mengambil keputusan untuk meramal situasi dan kondisi di masa yang akan datang dalam keperluan bisnis.

Keterlibatan pemakai merupakan partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja keuangan dari sistem akuntansi yang digunakan menjadi meningkat.

Operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa apabila keterlibatan pemakai tinggi dalam sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pelatihan akan menghasilkan peningkatan sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan bagi koperasi, dengan tidak mengikuti pelatihan akuntansi, maka penggunaan sistem informasi akuntansi koperasi akan sulit untuk berkembang. Sebaliknya, semakin sering pelatihan akuntansi yang diikuti akan semakin meningkat pula penggunaan sistem informasi akuntansi koperasi.

Dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam perusahaan adalah kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif (Maamir dan Yadnyana, 2014). Pengguna komputer dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dan kemahirannya agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan dengan tepat. Penggunaan sistem informasi akuntansi mengharuskan pemakainya untuk menggunakan sistem untuk mencapai tujuan perusahaan

dengan memanfaatkan teknologi informasi. Suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang efektif. Perilaku pemakai yang profesional dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pemakainya dan sistem menjadi sangat efektif untuk digunakan.

Apabila koperasi memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai maka akan meningkatkan kinerja keuangan koperasi serta memudahkan menyampaikan pertanggungjawaban melalui pelaksanaan RAT. Tidak jarang dalam penggunaan SIA tersebut ditemukan kendala-kendala yang cukup berarti seperti salah input dan proses data yang memakan waktu relatif lama, sehingga menjadi hambatan dalam ketepatan waktu penyediaan informasi. Pada umumnya sistem informasi akuntansi digunakan untuk menyediakan informasi khususnya informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak yang terlibat dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak eksternal misalnya kreditur, calon investor, kantor pajak, masyarakat, lembaga keuangan, yang semua memerlukan informasi keuangan dalam kaitannya dengan kepentingan mereka dalam pengambilan keputusan dan menjalankan instansi.

Kemampuan dan keahlian seseorang karyawan sangat ditentukan dan dipengaruhi dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan yang rendah (SD-SMU) karyawan maka pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi juga akan rendah jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) karyawan. Karyawan yang berpendidikan lebih

tinggi dipastikan lebih menguasai sistem informasi akuntansi yang baik, apabila didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Dengan demikian diasumsikan bahwa program pelatihan dan pendidikan akan dapat meningkatkan partisipasi pengguna dan kemampuan personal, karena dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang tinggi, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja keuangan.

Koperasi di Kota Tanjungpinang rata-rata sangat jarang melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai forum tertinggi pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja koperasi pada para anggota dan nasabah. Selain itu koperasi yang bersangkutan sudah tidak ada aktivitas usaha sesuai dengan lini usaha yang tercantum dalam badan hukum koperasi. Faktor utama penyebab tidak lancarnya aktivitas di koperasi adalah sistem pengelolaan dan sumber daya manusia (SDM) pengelola yang kurang berkualitas (Pemko Tanjungpinang, 2022). Kaitannya dengan sistem pengelolaan pada koperasi tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi.

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan berdasarkan data yang di dapat pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang rata-rata masih menggunakan Microsoft Office Excel, hanya beberapa yang menggunakan Aplikasi MYOB. Optimalisasi kinerja sistem informasi akuntansi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan bagi koperasi. Dengan Sumber Daya

Manusia (SDM) yang paham dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan menjadi efisien dan efektif dalam menghasilkan informasi.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Koperasi yang ada di Kota Tanjungpinang khususnya Kecamatan Tanjungpinang Barat dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat?
2. Apakah Latar Belakang Pendidikan memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti yaitu peneliti hanya menyebarkan kuesioner atau hanya meneliti koperasi yang ada pada Kecamatan Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat.
2. Untuk mengetahui Latar Belakang Pendidikan memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

1.5 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian kembali.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Koperasi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pihak yang terkait yaitu manajemen maupun bagian akuntansi / penatausahaan keuangan pada koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan digunakan sebagai tinjauan atau landasan teori dalam menganalisis pemecahan masalah yang telah dikemukakan. Teori- teori ini diambil dari beberapa sumber literatur dan buku-buku rujukan yang saling mendukung untuk memecahkan permasalahan dan akhirnya mencapai tujuan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik populasi dan sampling, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis. Kemudian penulis akan melakukan pengolahan data sesuai teknik yang telah dijabarkan pada Bab III.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil akhir dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017).

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Krismiaji (2020) Sistem Informasi Akuntansi adalah cara-cara yang di organisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: Mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efisien dan efektif, Menghasilkan informasi

yang berguna untuk pengambilan keputusan, Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya (Krismiaji, 2020).

Menurut Krismiaji (2020) informasi adalah sekumpulan data yang telah diorganisasi , dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Sehingga Sistem informasi secara umum dapat diartikan sebuah sistem komputerisasi yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Dapat disimpulkan dari berbagai definisi diatas, bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan elemen-elemen, prosedur-prosedur, dan catatan-catatan yang digunakan dalam suatu data keuangan yang kemudian menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang berguna bagi berbagai macam pihak yang berkepentingan, selain itu sistem informasi akuntansi juga menghasilkan informasi non keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan internal seperti laporan kinerja, laporan piutang pelanggan, laporan penjualan, dll. Pemakaian laporan tersebut antara lain adalah pihak internal (manajerial) dan pihak eksternal (kreditur, debitur,dll).

1. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Unsur-unsur pokok yang termasuk dalam sistem akuntansi, berdasarkan siklus akuntansi yang disajikan menurut Mulyadi (2016), sebagai berikut :

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan serta data lainnya.

3) Buku Besar

Buku besar (General Ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu adalah jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar jika diperlukannya rincian lebih lanjut. Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

5) Laporan

Laporan adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, dan laporan arus kas.

Unsur-unsur sistem akuntansi ini dirancang oleh manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bagi pengelolaan perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan (seperti Investor, kreditur, dan Kantor Pelayanan Pajak). Dokumen sumber adalah dokumen yang datanya dipakai sebagai sumber pencatatan ke dalam catatan akuntansi (jurnal dan

pembantu). Dokumen pendukung adalah dokumen yang menguatkan data yang dicantumkan di dalam dokumen sumber.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart yang diterjemahkan oleh Mulyadi (2016), menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting yaitu :

- 1) Mengumpulkan data menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang terjadi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

3. Komponen Utama Sistem Informasi

Mulyadi (2016), Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Seperti halnya rumah, sistem informasi memiliki komponen utama yang membentuk struktur bangunan sistem informasi.

Komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok disebut dengan (*information system building block*) : Masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian. Gambar melukiskan blok bangunan sistem informasi.

Arsitek yang mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan blok-blok tersebut menjadi bangunan sistem informasi yang menghasilkan informasi bagi para pemakainya disebut dengan analisis sistem. Menurut Romney dan Steinbart (2015), Sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen :

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- 2) Prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung (*Peripheral device*), dan peralatan untuk jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi, yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi

- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi termasuk data-data organisasi, serta memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

4. Tugas Sistem Informasi

Sistem informasi akuntansi adalah Sebuah sistem untuk memproses data dan transaksi guna pengawasan intern, membantu mendeteksi hasil kinerja keuangan, dan menghasilkan informasi yang dapat dipahami semua pihak (Puspitawati & Anggadini, 2013). Bidang akuntansi sangat erat kaitannya dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam bentuk yang sederhana hingga yang canggih, secara umum SIA membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Bodnard dan Hopwood sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Puspitawati & Anggadini, 2013).

Perusahaan berskala kecil, SIA dapat berbentuk pencatatan manual atau semi manual dengan menggunakan program komputer seperti MS Excel. Untuk perusahaan besar implementasi SIA memerlukan program dan manajemen basis data (*database*) khusus yang biasanya memerlukan dukungan dari perusahaan piranti lunak (*software*) seperti Oracle atau SAP. Meski demikian, dasar-dasar

akuntansi yang perlu dipahami adalah sama, yaitu berawal dari persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi.

Faktor faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2020) adalah :

- a. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
- b. Sistem informasi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan.
- c. Sistem informasi akuntansi disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Tugas Sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dan data orang lain dan memasukkan tugas-tugas ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang

- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya (Mutmaidah, 2013).

Jika dihubungkan dengan jenis sistem di atas, maka sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem yang relatif tertutup, karena sistem yang mengolah input menjadi output dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan.

Input sebuah sistem informasi akuntansi adalah transaksi atau kejadian ekonomi, misalnya penjualan barang secara tunai atau penjualan barang secara kredit. Transaksi-transaksi tersebut selanjutnya diproses dengan mencatatnya kedalam jurnal, diposting ke rekening-rekening buku besar. Output dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan dan laporan manajemen (Munawir, 2014). Secara umum informasi akuntansi memiliki empat indikator sistem informasi akuntansi menurut Azhar (2017), yaitu:

1. Akurat, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada
2. Relevan, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan, benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
3. Tepat waktu, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.

4. Lengkap, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja atau dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *performance* merupakan tingkat keberhasilan seseorang selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target sasaran atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama (Masitahsari, 2015).

Menurut Mangkunegara dalam Jurnal yang ditulis oleh Ummi Masitahsari menerangkan mengenai pengertian kinerja pegawai atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Maksud dari pendapat mangkunegara, dapat diartikan bahwa kinerja merupakan pencapaian hasil sebuah produksi berupa kualitas dan kuantitas barang dan jasa melalui sebuah proses kerja yang dilakukan seorang pegawai berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Masitahsari, 2015).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2017). Kinerja keuangan perusahaan merupakan

hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Analisis kinerja keuangan menggunakan ukuran komparatif dan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Kinerja Keuangan Koperasi Menurut Sitio dan Tamba dalam buku Ma'ruf (2013), dijelaskan mengenai aspek penting dalam perkoperasian. Ada 5 aspek dalam pencapaian koperasi menjadi sebuah badan usaha, yakni status dan motif anggota koperasi, kegiatan usaha, permodalan koperasi, organisasi koperasi dan sistem pembagian Selisih Hasil Usaha atau SHU (Ma'ruf, 2013). Sebagai anggota koperasi perlu mengetahui sejauh mana tingkat kesehatan koperasi tersebut, oleh sebab itu pengukuran kinerja keuangan sangat perlu dilakukan setiap akhir periode tertentu, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana prestasi dan keuntungan yang dicapai oleh koperasi tersebut. Adapun penilaian kesehatan koperasi untuk mengukur kinerja diantaranya mencakup permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, serta kemandirian koperasi (Afandi, 2014).

Pengertian kinerja pada umumnya disangkut pautkan dengan istilah performance atau disebut juga dengan istilah pencapaian hasil kerja. Jika istilah kinerja disandingkan dengan istilah keuangan, maka hal tersebut diartikan sebagai hasil dari input finansial atau keuangan yang telah digunakan untuk menghasilkan sebuah output. Harapan sebuah organisasi atau perusahaan dalam transparansi kinerja keuangan yakni untuk mengetahui seberapa besar laba rugi yang didapatkan oleh organisasi atau perusahaan tersebut (Muqorobin dan Nasir, 2014).

Analisis keuangan diperlukan untuk membuat informasi dalam sebuah laporan keuangan, tujuannya yakni untuk mendapatkan sebuah gambaran mengenai perkembangan perusahaan. Koperasi sangat membutuhkan laporan keuangan melalui analisis rasio yang diperhitungkan oleh koperasi tersebut, karena dengan adanya analisis keuangan, koperasi tersebut bisa mengetahui sejauh mana perkembangan keuangan, terutama pada koperasi simpan pinjam.

Kinerja Keuangan Koperasi yang secara ringkas yakni merupakan pencapaian kinerja yang diukur secara kuantitatif melalui berbagai ukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta aktivitas kinerja (Afandi, 2014). Menurut Kuncoro dan Suhardjono dalam Ma'ruf (2013), dijelaskan mengenai pengukuran kinerja usaha koperasi itu harus menggunakan alat analisis kinerja keuangan, fungsinya adalah untuk memberikan evaluasi pada tingkat kemajuan koperasi serta dibutuhkan untuk menjadi patokan penentuan kesehatan kinerja dalam koperasi tersebut. Adapun alat analisis rasio yang digunakan pada indikator kinerja keuangan koperasi diantaranya adalah, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas (Ma'ruf, 2013).

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, berdasarkan tekniknya analisis keuangan dapat dibedakan menjadi delapan:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun dalam persentase “relatif”. Tepat waktu dalam pelaporan keuangan

perusahaan dalam dua periode dan Akurat dalam membandingkan hasil laporan keuangan perusahaan dalam dua periode.

2. Analisis Trend Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase Per-Komponen-*Common Size*, Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dana penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber Penggunaan Kas, Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebabsebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian (Fahmi, 2017).

Penilaian Kinerja Koperasi mengacu pada Sistem Pemeringkatan Koperasi yang dikeluarkan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Republik Indonesia dimana terdapat 6 variabel yaitu badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi koperasi terhadap pembangunan daerah (Widagdo, 2018).

Indikator penilaian kesehatan koperasi menurut Kep.Men No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 adalah :

1. Permodalan

Modal adalah perbandingan antara modal sendiri terhadap total asset. Modal sendiri atau modal yang menanggung risiko atau yang disebut modal ekuiti terdiri dari:

- a. Simpanan Pokok, adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan Pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota
- b. Simpanan Wajib, adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan Wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- c. Dana Cadangan, adalah sejumlah uang yang diperoleh dan penyesisihan sisa hasil usaha yang digunakan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- d. Hibah, adalah sejumlah uang yang diberikan dari suatu badan atau orang perorangan kepada Koperasi Simpan Pinjam / USP.

2. Kualitas aktiva produktif

Aktiva produktif sering juga disebut earning asset atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana tersebut untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan. Aktiva produktif yang diklasifikasikan adalah jumlah aktiva produktif yang kolektibilitasnya tidak lancar. Oleh karena itu penanaman dana dan kesigapan USP dalam menanggung kemungkinan timbulnya resiko kerugian penanaman dana tersebut, mempunyai peranan penting dalam menunjang usaha operasional USP.

Kualitas produktif dinilai atas dasar pengolongan kolektibilitas yang terdiri atas lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Kemudian untuk menutup kemungkinan resiko kerugian maka USP wajib membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif. Besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif yang harus dibentuk USP sekurang-kurangnya:

- a. 0,5% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar.
- b. 10% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi 75% dari nilai agunan yang dikuasai USP.
- c. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi 75% dari nilai agunan yang dikuasai USP.
- d. 100 % dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi 75% dari nilai agunan yang dikuasai USP.

3. Manajemen

Pada dasarnya manajemen koperasi tidak jauh berbeda dengan manajemen perusahaan industri manufaktur, perdagangan, dan perusahaan nonbank yang lain. Fungsi manajemen perusahaan berikut juga diterapkan dalam manajemen koperasi, termasuk untuk unit simpan pinjamnya :

- a. Menyusun rencana kerja jangka pendek dan panjang termasuk menentukan sasaran usaha yang ingin dicapai pada masa yang akan datang.
- b. Menyusun struktur organisasi yang efektif dan efisien.
- c. Mengawasi pelaksanaan kegiatan bisnis

Secara ringkas ketiga fungsi manajemen diatas disebut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Planning, Organizing, and controlling) Pada manajemen Unit simpan pinjam, pengelolaan Unit Simpan Pinjam harus dilakukan secara professional dengan prinsip pengelolaan yang sehat dan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan kegiatan USP dapat dilakukan oleh pengurus atau pengelola, Pengelola diangkat oleh pengurus dan bertanggung jawab kepada pengurus. Pengelola dapat perorangan atau badan usaha, termasuk yang berbentuk badan usaha, termasuk badan hukum dengan sistem kerja keterkaitan dalam kontrak kerja.

4. Efisiensi

Rasio ini menggambarkan sampai seberapa besar KSP/USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan

asset yang dimilikinya. Penilaian efisiensi KSP/USP koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu :

- a. Rasio biaya operasional terhadap partisipasi bruto
- b. Rasio aktiva tetap terhadap total asset
- c. Rasio efisiensi pelayanan

5. Likuiditas

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dalam hal ini adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu saat tertentu merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.

6. Kemandirian dan pertumbuhan

Aspek ini didasarkan pada rentabilitas asset, rentabilitas ekuitas dan kemandirian operasional. Dalam hal penilaian tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam yang digunakan untuk menghitung kemandirian dan pertumbuhan adalah :

- a. Rasio rentabilitas asset, yaitu SHU sebelum pajak dibandingkan dengan total aset.
- b. Rasio rentabilitas ekuitas, yaitu SHU bagian anggota dibandingkan total ekuitas
- c. Rasio kemandirian operasional, yaitu SHU dibandingkan dengan biaya beban. Usaha ditambah dengan beban perkoperasian.

7. Jatidiri koperasi

Jatidiri koperasi adalah penilaian untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Dalam hal penilaian tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam yang digunakan untuk menghitung rentabilitas adalah :

- a. Rasio Partisipasi Bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi bruto.
- b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota, Rasio ini mengukur kemampuan koperasi memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi persentasenya semakin baik.

Aspek utama dari kinerja keuangan yaitu tercapainya keseimbangan yang baik antara hutang dan ekuitas. Hutang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Pemerintah, pengusaha bahkan perorangan membiayai banyak bisnisnya menggunakan hutang. Perusahaan atau koperasi memutuskan mengambil sejumlah uang untuk dipinjam dengan menetapkan berapa besar pinjaman jangka pendek dan panjang. Pendanaan jangka pendek biasanya untuk membiayai investasi pada aktiva lancar.

2.1.3 Latar Belakang Pendidikan

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Latar belakang pendidikan adalah bidang studi atau jurusan yang ditempuh oleh pengurus Koperasi (Tuti & Dwijayanti, 2014). Adhikara (2018) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan merupakan bidang pendidikan yang telah diambil oleh pengusaha meliputi bidang akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya. Prakoso, Sinarasri, & Sukesti (2019) mendefinisikan latar belakang pendidikan sebagai sesuatu yang dapat membedakan mengenai tinggi rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pengurus Koperasi.

Julyanda & Rejeki (2019) menyatakan bahwa Latar belakang pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 menjelaskan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengertian latar belakang pendidikan disini adalah latar belakang pendidikan formal.

Latar belakang pendidikan pengurus Koperasi bisa mempengaruhi persepsi pengurus Koperasi tersebut mengenai betapa pentingnya melakukan pembukuan dan juga pelaporan keuangan usahanya untuk pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Pengetahuan tentang akuntansi, khususnya mengenai fungsi laporan keuangan diperoleh jika seseorang menjalani pendidikan akuntansi. Pengurus Koperasi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi diyakini dapat memiliki persepsi yang lebih baik tentang SAK ETAP dibandingkan dengan pengurus Koperasi yang memiliki latar belakang selain akuntansi (Rudiantoro & Siregar, 2013).

Menurut Prakoso, Sinarasri, & Sukesti (2019) Indikator untuk latar belakang pendidikan yaitu :

1. Menjalani Pendidikan Akuntansi
2. Pentingnya Pendidikan Akuntansi
3. Memiliki Pengetahuan Akuntansi
4. Manfaat Pendidikan Akuntansi

2.1.4 Koperasi

Rudianto (2016) mengatakan bahwa Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Undang–Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang

perkoperasian, bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 04 Tahun 2012 bahwa: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasar pada asas kekeluargaan dan memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional.

1. Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional koperasi, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 2, “ Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.” Asas ini mengandung arti bahwa diperlukan adanya kesadaran dari setiap anggota koperasi untuk melaksanakan segala sesuatu kegiatan yang terjadi dalam koperasi sesuai dengan asas kekeluargaan tersebut, setiap anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama. Tujuan koperasi seperti yang tercantum dalam

Undang– Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3, “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

2. Prinsip-prinsip Perkoperasian

Prinsip-prinsip koperasi yang tercantum dalam Undang–Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah:

- a. Keanggotaan Koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
- e. Kemandirian.

3. Jenis –Jenis Koperasi

Jenis – Jenis Koperasi menurut Mbiz, 2020 :

1) Koperasi Produksi

Jenis koperasi yang pertama yaitu koperasi produksi. Dimana koperasi ini mempunyai tujuan membantu usaha para anggotanya atau melakukan usaha yang dilakukan secara bersama-sama. Terdapat berbagai macam bentuk koperasi produksi diantaranya koperasi produksi untuk peternak sapi, untuk petani, pengrajin dan sejenisnya.

2) Koperasi Konsumsi

Koperasi jenis ini merupakan koperasi yang menjual berbagai barang kebutuhan pokok bagi anggotanya. Tentu saja harga barang tersebut ditawarkan secara lebih murah daripada harga pasaran. Misalnya koperasi menjual tepung, gula, telur, kopi dan lain sebagainya. Tentu dengan harga yang lebih murah membuat anggota koperasi bisa menghemat biaya belanja kebutuhan pokok.

3) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang juga sering disebut KSP ini biasanya dikenal sebagai koperasi kredit. Dimana koperasi ini menyediakan pinjaman uang sekaligus menjadi tempat menyimpan uang bagi anggotanya. Sedangkan uang yang dipinjamkan diperoleh dari dana yang telah dikumpulkan oleh para anggotanya secara bersama-sama. Bila dilihat secara sekilas maka cara kerja koperasi simpan pinjam ini hampir sama dengan bank pada umumnya. Tetapi sebetulnya ada beberapa perbedaan antara KSP dan bank konvensional. Beberapa perbedaan tersebut bila dilihat dari segi koperasi simpan pinjam maka koperasi memberikan bunga pinjaman yang lebih ringan, pembayaran pinjaman di koperasi dilakukan secara mengangsur dan bunga hasil pinjaman bisa dinikmati atau bagi hasil untuk anggota koperasi.

4) Koperasi Serba Usaha

Jenis koperasi yang satu ini di dalamnya terdiri dari berbagai bentuk usaha. Berbagai bentuk usaha tersebut bisa dilakukan secara gabungan

antara koperasi produksi dengan koperasi konsumsi. Bisa juga dilakukan dengan menggabungkan koperasi produksi dengan koperasi simpan pinjam.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha (2019) dengan judul “Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM” yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

2.2.2 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Latar Belakang Pendidikan sebagai variabel moderasi

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Pradyptha (2019) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi pada Koperasi Kopertis Wilayah IV Jabar, yang menunjukkan bahwa latar belakang

pendidikan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan koperasi dan memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan dapat memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan. Maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Latar Belakang Pendidikan memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

2.3 Kerangka Pemikiran

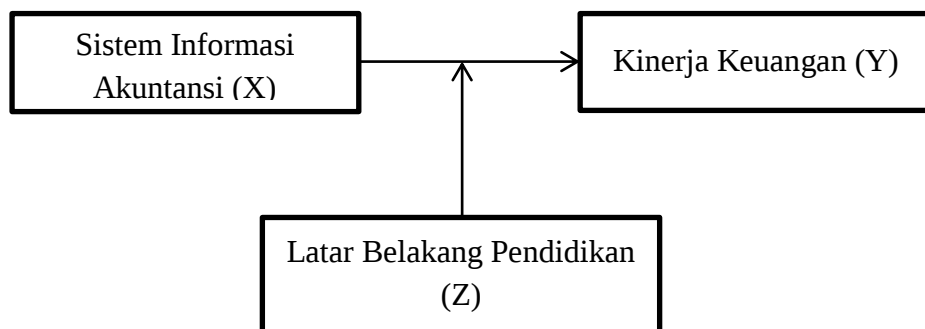
Penggunaan sistem informasi akuntansi mengharuskan pemakainya untuk menggunakan sistem untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang efektif. Perilaku pemakai yang profesional dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pemakainya dan sistem menjadi sangat efektif untuk digunakan.

Pengukuran kinerja usaha koperasi itu harus menggunakan alat analisis kinerja keuangan, fungsinya adalah untuk memberikan evaluasi pada tingkat kemajuan koperasi serta dibutuhkan untuk menjadi patokan penentuan kesehatan kinerja dalam koperasi tersebut. Faktor-faktor yang dinilai dalam penilaian kesehatan koperasi menurut Kep Men No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 adalah (1)

Permodalan; (2) Kualitas aktiva produktif; (3) Manajemen; (4) Efisiensi; (5) kuitas; (6) Kemandirian dan pertumbuhan; (7) Jatidiri koperasi.

Latar belakang pendidikan pengurus Koperasi bisa mempengaruhi persepsi pengurus Koperasi tersebut mengenai betapa pentingnya melakukan pembukuan dan juga pelaporan keuangan usahanya untuk pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Pengetahuan tentang akuntansi, khususnya mengenai fungsi laporan keuangan diperoleh jika seseorang menjalani pendidikan akuntansi.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Disesuaikan dengan Penelitian (2022)

2.4 Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian menurut Syah (2014) merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan Tinjauan teori dan Kerangka penelitian, perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian harus merumuskan hipotesis. Melihat dari rumusan masalah dan kerangka penelitian maka hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

H1 : Diduga Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

H2 : Diduga Latar Belakang Pendidikan memoderasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Tanjungpinang Barat.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Mahendra & Widhiyani (2018) dengan judul Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Koperasi Simpan Pinjam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual dan untuk mengetahui kemampuan teknik pemakai dalam memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Penelitian ini dilakukan pada 24 koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode

pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA). Temuan Penelitian ini membuktikan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual. Penelitian ini juga memberikan hasil bahwa variabel kemampuan teknik pemakai memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

2. Putri & Endiana (2020) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah 531 anggota koperasi yang bekerja pada koperasi di Kecamatan Payangan. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyebutkan Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan dan Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan.
3. Rahayu & Saputra (2020) dengan judul Pengaruh Penggunaan SIA dan TI Terhadap Kinerja Individual dengan Kemampuan Teknik Pemakai

sebagai Pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada 40 koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar dengan responden sebanyak 93 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan metode kuesioner. Dengan menggunakan teknik analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA) ditemukan hasil yang membuktikan bahwa variabel penggunaan SIA berpengaruh positif dan tidak signifikan pada kinerja individual dan TI berpengaruh positif pada kinerja individual. Variabel kemampuan teknik pemakai dapat memoderasi pengaruh penggunaan SIA pada kinerja individual dan pada hasil selanjutnya, variabel kemampuan teknik pemakai tidak dapat memoderasi pengaruh TI pada kinerja individual pada koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar.

4. Julianto, Yasa, & Devi (2018) dengan judul *The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on The Use of Accounting Information System*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku aspek penggunaan sistem informasi akuntansi di Desa Lembaga Perkreditan (yang secara lokal dikenal sebagai LPD) di Buleleng Kabupaten yang diuji dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei metode dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pembukuan LPD di Kabupaten Buleleng yang terdiri dari 114 responden. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik alat berdasarkan *Partial Least Square* (PLS). Hasil studi menunjukkan

bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki efek signifikan pada sikap pengguna sistem (sikap terhadap penggunaan) di Desa Lembaga Perkreditan di Kabupaten Buleleng; Manfaat dari penggunaan teknologi (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap sistem pengguna (sikap terhadap penggunaan) di Desa Lembaga Perkreditan di Kabupaten Buleleng; Kemudahan penggunaan teknologi (kemudahan penggunaan yang dirasakan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengguna sistem (penggunaan aktual) di Kredit Desa Instansi di Kabupaten Buleleng; Sikap menggunakan teknologi (*Attitude Toward Using*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna sistem (penggunaan aktual) di Kredit Desa Instansi di Kabupaten Buleleng. Hasil penelitiannya adalah diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan berkontribusi secara praktis sebagai masukan bagi manajemen dalam rangka peningkatan kualitas dan perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

5. Alim & Siswantoro (2018) dengan judul *The Effect of the Accounting Information System (AIS) on Accounting and Financial Task Efficiency at the Depok City Local Government Finance Office*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efisiensi akuntansi dan tugas pada Kantor Keuangan Pemerintah Daerah Kota Depok. Penelitian ini dilakukan dengan survei

pada tahun 2017 yang didistribusikan ke unit analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa AIS positif di seluruh fungsi penganggaran, akuntansi dan pelaporan, audit dan kontrol. Staf kantor menunjukkan kemudahan penggunaan saat melakukan tugas akuntansi, mulai dari pengolahan data keuangan hingga akuntabilitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Sedangkan menurut (Sujarweni, 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji dugaan atau hipotesis mengenai hubungan antar variabel penelitian yang diteliti dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya data yang diperoleh.

3.2 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2015) jenis data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif ada dua yakni :

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung berdasarkan survey langsung yang dilakukan kepada koperasi yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Barat.
2. Data sekunder adalah yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data pendukung yang diperoleh penulis dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini seperti jurnal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015) dalam suatu penelitian, Langkah pengumpulan data data adalah suatu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Terdapat beberapa teknik yang dilakukan di dalam pengumpulan data dari suatu perusahaan yakni :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dengan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat dimengerti, mengalokasikan dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Studi pustaka ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan diteliti.

3.4 Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Koperasi yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang khususnya kecamatan Tanjungpinang Barat dengan total koperasi 49 koperasi.

3.4.2 Sampling

Menurut Sugiyono (2015) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang ada di kecamatan Tanjungpinang Barat dengan total keseluruhan yaitu 49 koperasi.

Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 49 sampel yang diambil dari seluruh koperasi.

Tabel 3. 1
Daftar Koperasi Sampel

No	Nama Koperasi	Alamat
1	Koperasi Melayu Squer Bersama	Jl. Hangtuah Komplek Melayu Squer Tepi Laut
2	Koperasi Serba Usaha Masyarakat Pantai Indah	Jl. Pantai Indah No. 85
3	Koperasi Karyawan PLN	Jl. Bakar Batu Tpi
4	Koperasi Jannatul Ummahati Shobirin	Jl. Cempedak
5	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Ex SPG	Jl.M.Yusuf Kahar No.1
6	Koperasi Pegawai Republik Indonesia SLTP 8 Tanjungpinang	Jl.Sultan Sahril
7	Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMUN 3	Jl.Tugu Pahlawan
8	Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMPN 1	Jl. Tugu Pahlawan No.265 Bukit Cermin
9	Primer Koperasi Angkatan Laut Lantamal IV	Jl. Yos Sudarso
10	Koperasi Aneka Bhakti Husada RSUD Tanjungpinang	Jl. Jendral Sudirman No.795
11	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru SD	Jl. Soekarno Hatta No.52
12	Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI SMUN 1	Jl.Tugu Pahlawan No. 265
13	Koperasi Konsumen Bunga Rampai Sejahtera	Jl. Tugu Pahlawan No. 52
14	Koperasi Jasa Transportasi Mandiri Kepri	Jl. Ciku Blok K No. 06
15	Koperasi Konsumen Pada Idi Pada Elo	Jl. Potong Lembu No. 89

No	Nama Koperasi	Alamat
16	Koperasi Konsumen Lembaga Adat Melayu Sejahtera	Jl. H. Agus Salim
17	Koperasi Pemasaran Pengusaha Muslimah Kepri	Jl. Wiratno No. 13-14
18	Koperasi Jasa Angkutan Becak Pelabuhan Seri Bintang Pura	Jl. Yos Sudarso No. 4
19	Koperasi Konsumen Rindu Karya Mandiri	Jl. Hm Sani Gg. Kurau Ii
20	Koperasi Simpan Pinjam Smansa Maju Bersama	Jl. Dr Soetomo
21	Koperasi Konsumen Pangan Sejahtera Bersama	Jl. Hang Lekir (Gerai Pangan)
22	Koperasi Konsumen Kapuri Sukses Bersama	Jl. Plt Sulawesi Ii No. 3
23	Koperasi Konsumen Cogan Melayu Bermarwah	Jl. Agus Salim
24	Koperasi Konsumen Serba Usaha Pegawai Rutan Kelas I Tanjungpinang	Jl. Pemasyarakatan No. 8
25	Koperasi Konsumen Syariah Khadimul Ummah	Jl. Ir. Juanda No. 60
26	Koperasi Generasi Muda Minang	Jl. Kampung Jawa No. 173
27	Koperasi Nelayan Sampan Layar Turki	Jl. Usman Harun No. 04 Rt. 004 Rw. 011
28	Koperasi Gemilang Cahaya Mandiri	Jl. Jawa No. 25 Rt. 004 Rw. 005
29	Koperasi Sejuta Melayu	Jl. Usman Harun 35 (Laut Teluk Keriting)
30	Koperasi Jasa Ukm Bersatu Optimis Sepaham Sukses	Jl. Lembah Purnama
31	Koperasi Lingga Mandiri Sejahtera	Jl. Yos Sudarso No. 15
32	Ksp Majelis Taklim Ar Rahim	Jl. Usman Harun
33	Koperasi Nelayan Teluk Keriting Jaya	Jl. Usman Harun Rt. 04 Rw. 15 Teluk Keriting
34	Koperasi Sehati	Jl. Sm.Amin No. 1
35	KSU Junjung Setia	Jl. D.I Panjaitan
36	Koperasi Abang Mandiri	Jl. Dr. Sutomo No. 29
37	Koperasi Srikandi Jaya	Jl. Jawa No. 157
38	Koperasi Syariah Nilal Amani	Jl. Lembah Merpati No. 15 A
39	Koperasi Serba Usaha Persatuan Pensiun BRI	Jl.Darussalam
40	Koperasi Bina Aksara	Jl. H. Agusalim No. 1
41	Koperasi Ibu - Ibu Ar-Rahman	Jl. Yos Sudarso
42	Koperasi Bundo Kanduang	Jl. Kemboja No. 83
43	Koperasi Serba Usaha Rutan Klas I Tpi	Jl. Pemasyarakatan No. 8

No	Nama Koperasi	Alamat
44	Koperasi Perhimpunan Anggota Taxi Pelabuhan Sri Bintang Pura (PATXI-PSBP)	Jl. Taman Bahagia No. 38 Rt 01/07
45	Koperasi Karyawan KB Bank Bukopin	Jl. Ketapang No. 609
46	Koperasi Primkopal RSAL Dr. Midiyanto.S	Jl. Ciptadi No. 1
47	Koperasi Pegawai Negeri SLTP 3	Jl. Tugu Pahlawan
48	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Al-Amin Tanjungpinang	Jl H Agus Salim Tanjungpinang
49	Koperasi Vekto Bahtera Samudera	Jl. S.M. Amin

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang, 2022.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	Sistem komputerisasi yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2020).	1. Akurat 2. Relevan 3. Tepat Waktu 4. Lengkap (Azhar, 2017)	Likert	1,2 dan 3 4,5 dan 6 7, 8 dan 9 10, 11 dan 12
Kinerja Keuangan (Y)	Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana	1. Permodalan 2. Kualitas aktiva produktif	Likert	13 dan 14 15 dan 16

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
	suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017).	3. Manajemen 4. Efisiensi 5. Likuiditas 6. Kemandirian dan pertumbuhan 7. Jati diri koperasi. Kep.Men No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008		17 dan 18 19 dan 20 21 dan 22 23 dan 24 25 dan 26
Latar Belakang Pendidikan (Z)	Latar belakang pendidikan sebagai sesuatu yang dapat membedakan mengenai tinggi rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pengurus Koperasi (Prakoso et al., 2019).	5. Menjalani Pendidikan Akuntansi 6. Pentingnya Pendidikan Akuntansi 7. Memiliki Pengetahuan Akuntansi 8. Manfaat Pendidikan Akuntansi (Prakoso et al., 2019).	<i>Likert</i>	27 dan 28 29 dan 30 31 dan 32 33 dan 34

3.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS Versi 24.0 for Windows* dengan menggunakan regresi linier berganda.

1. *Editing* (pengeditan)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian proses pemberian kode dan pemesanan data teknik statistik.

2. *Coding* (pemberian kode)

Pemberian kode adalah proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian kedalam skor numerik atau karakter simbol.

3. *Scoring* (pemberian skor)

Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori atas jawaban kuesioner sesuai tanggapan responden. Responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang telah disediakan dengan 5 kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban responden diberi skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala likert

4. *Tabulating* (tabulasi)

Pada penelitian ini tabulasi tahap pengumpulan data dengan pengelompokan atas jawaban yang diteliti dalam bentuk tabel. Dengan adanya tabulasi dapat diketahui jumlah individu yang menjawab pertanyaan tertentu sehingga dapat dianalisis secara kualitatif.

Tabel 3. 3
Pengukuran Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju), maka akan dicari nilai kecenderungan skor responden dengan menggunakan perhitungan *Weight Mean Score* (WMS) (selanjutnya model ini akan terus digunakan) dan menafsirkan skor tersebut dengan cara mengkonsultasikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 4
Interpretasi Hasil Perhitungan WMS

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Tinggi	>4,50
Tinggi	3,50 – 4,50
Kurang	2,50 – 3,50
Rendah	1,50 – 2,50
Sangat Rendah	≤1,50

Sumber : Umar (2014)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik analisis data menggunakan metode-metode statistik dan juga menggunakan bantuan SPSS pada komputer. Dalam Penelitian ini, metode analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik dan menggunakan bantuan komputer menggunakan SPSS 24.0 *for windows*. Pengujian statistik dalam penelitian ini terdiri dari pengujian data terdapat pengujian asumsi klasik, pengujian dengan melakukan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur tingkat validitas atau tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan nilai person, dimana persyaratan dari uji validitas menggunakan r ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka dinyatakan valid. Dimana untuk mendapatkan r tabel diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - 2$ dengan signifikansi 5% dan n merupakan jumlah sampel penelitian. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran reliable dilakukan dengan dengan dua cara, yaitu :

a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang

Dalam waktu yang berbeda, seseorang responden diberi butir-butir pertanyaan dan alternatif jawaban yang sama. Butir pertanyaan dikatakan handal apabila jawabannya sama.

b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja

Pengukuran keandalan butir atau item pertanyaan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, selain itu hasil skornya diukur korelasinya antara score jawaban pada butir atau item pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer program *Statistical Program For Society Science* (SPSS) dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakini bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas dan heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, ada dua cara yaitu dengan analisis dan uji statistik.

1. Histogram

Pengujian dengan model histogram memiliki ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi secara normal.

2. Grafik *Normality Probability Plot*

Dalam uji ini, ketentuan yang digunakan adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2016) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dan residual suatu

pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksikan, dan sumbu X adalah residualnya. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik plot dan analisis statistik.

Analisis grafik plot merupakan cara termudah untuk melihat terjadi atau tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, misalnya titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Moderasi

Menurut Ghozali (2016) analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variable dependen. Terdapat tiga cara yang digunakan untuk menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji residual. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji interaksi.

Tabel 3. 5
Tipe Moderasi

No	Tipe Moderasi	Koefisien
1	Pure Moderasi	b ₂ Tidak Signifikan b ₃ Signifikan
2	<i>Quasi</i> Moderasi	b ₂ Signifikan b ₃ Signifikan
3	<i>Homologiser</i> Moderasi (Bukan Moderasi)	b ₂ Tidak Signifikan b ₃ Tidak Signifikan
4	Prediktor	b ₂ Signifikan b ₃ Tidak Signifikan

Keterangan :

b₂ : Variabel Latar Belakang Akuntansi

b₃ : Interaksi antara masing-masing variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan, Latar Belakang Pendidikan)

Persamaan yang digunakan dalam menguji regresi ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2.m + \beta_3.X_1.m + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

X₁ : Sistem Informasi Akuntansi

m : Latar Belakang Pendidikan

a : Konstanta Regresi

β : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

e : Standard error (faktor pengganggu di luar model)

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2016) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini

secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.5 Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara melihat nilai Adjusted R^2 Square. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya Adjusted R^2 Square sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, N. D. (2018). Financial Accounting Standards For Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation And Factors That Affect It. *Urnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2).
- Akuntansi, E. (2019). 1 2 1,2. 28, 296–321.
- Alim, D. L., & Siswantoro, D. (2018). The Effect of the Accounting Information System (AIS) on Accounting and Financial Task Efficiency at the Depok City Local Government Finance Office. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 89.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2016). Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Julianto, I. P., Yasa, I. N. P., & Devi, S. (2018). The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on The Use of Accounting Information System. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 69.
- Julyanda, I., & Rejeki, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Latar Belakang Pendidikan atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(No.1).
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahendra, I. G. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Koperasi Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3).
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutmaidah, Y. (2013). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*. 01(No. 1).
- Prakoso, Y. A., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang

- Pendidikan. Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penerapan SAK ETAP di Kota Semarang. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhamadiyah Semarang*, 9(1).
- Priyatno, D. (2016). *SPSS Handbook Analisis Data, Olahan Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, P. A. Y. P., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2).
- Rahayu, P. M. F., & Saputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Penggunaan SIA dan TI Terhadap Kinerja Individual dengan Kemampuan Teknik Pemakai sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Widagdo. (2018). Pemeringkatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

CURICULUM VITAE



Nama : Achmad Faizal
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 26 Desember 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Hp : 08117771226
Email : Achmadfaizal026@gmail.com
Alamat : Jl. Engku Putri Blok D No. 3

Nama orang tua

a. Ayah : Iwan Setiawan (Alm)
b. Ibu : Nurhayati

Riwayat pendidikan

a. SD : SD Negeri 007 Bukit Bestari
b. SMP : SMP Negeri 6 Tanjungpinang
c. SMA : SMA Negeri 4 Tanjungpinang